

PERBEDAAN PENGETAHUAN IBU RUMAH TANGGA SEBELUM DAN SESUDAH DIBERI SOSIALISASI PENCEGAHAN HIV/AIDS DI DESA SOKARAJA KULON KECAMATAN SOKARAJA KABUPATEN BANYUMAS

Ima Syamrotul Muflihah ¹⁾, Endang Lestari ²⁾, Wulan Margiana ³⁾, Diah Atmarina ⁴⁾
Prodi DIII Kebidanan Universitas Muhammadiyah Purwokerto
Email: ima.syamrotul@gmail.com

ABSTRAK: PERBEDAAN PENGETAHUAN IBU RUMAH TANGGA SEBELUM DAN SESUDAH DIBERI SOSIALISASI PENCEGAHAN HIV/AIDS DI DESA SOKARAJA KULON KECAMATAN SOKARAJA KABUPATEN BANYUMAS. HIV/AIDS dapat beresiko pada semua populasi baik pada laki-laki ataupun perempuan salah satu populasi yang beresiko adalah ibu rumah tangga. Beberapa alasan terjangkitnya ibu rumah tangga sebagian besar karena ditulari oleh suami yang melakukan hubungan seks secara sembarangan. 53,1% laki-laki dinilai memiliki kecenderungan selingkuh. Artinya perempuan yang tidak tahu apa-apa dapat terkena HIV/AIDS akibat perilaku menyimpang sang suami. Ini membuktikan masih lemahnya posisi pengetahuan istri (perempuan). Salah satu upaya untuk menekan peningkatan HIV/AIDS pada ibu rumah tangga adalah peningkatan pemahaman dan kesadaran akan bahaya HIV/AIDS dalam keluarga yang disampaikan melalui sosialisasi pencegahan HIV/AIDS oleh KPA Temanggung untuk Ibu Rumah Tangga, sehingga dengan adanya pengetahuan yang diperoleh melalui sosialisasi maka ibu-ibu rumah tangga tersebut dapat melakukan pencegahan penularan HIV/AIDS. Penelitian ini ditujukan untuk menganalisis perbedaan pengetahuan ibu rumah tangga sebelum dan sesudah diberi sosialisai pencegahan HIV/AIDS di Desa Sokaraja Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre eksperiment design*. Desain penelitian yang digunakan adalah *one group pretest-posttest* dengan intervensi sosialisasi pencegahan HIV/AIDS. Populasi yaitu semua ibu rumah tangga di Desa Sokaraja Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas yaitu sebanyak 892 orang. Sampel 27 responden dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Alat ukur yang digunakan adalah kuisioner. Data dianalisis dengan *uji Marginal Homogeneity*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengetahuan ibu rumah tangga sebelum diberikan sosialisasi dengan kategori pengetahuan rendah yaitu sebanyak 16 responden (69,3%), sedang sebanyak 9 responden (33,3%) dan tinggi sebanyak 2 reponden (7,4%). Pengetahuan ibu rumah tangga sesudah diberikan sosialisasi dengan kategori rendah sebanyak 4 responden (25,9%), sedang sebanyak 9 responden (33,3%) dan tinggi sebanyak 11 responden (40,7%). Ada perbedaan pengetahuan ibu rumah tangga sebelum dan sesudah diberikan sosialisasi tentang pencegahan HIV/AIDS dengan $p_{value} = 0,000 < \alpha (0,05)$.

Kata kunci: Pengetahuan, HIV/AIDS

ABSTRACT: DIFFERENCES IN KNOWLEDGE HOUSEWIFE BEFORE AND AFTER GIVEN THE SOCIALIZATION ON THE PREVENTION OF HIV/AIDS IN THE VILLAGE SOKARAJA KULON REGENCY SOKARAJA DISTRICT BANYUMAS. HIV/AIDS can be at risk in all populations both in men and women, which one of the population at risk is a housewife. The housewives are largely infected by their husbands who have sex carelessly. There are 53.1% of men are considered to have a tendency of cheating. This means that women who do not know anything can be affected

by HIV/AIDS as a result of the husband's deviant sexual behavior. This proves the weak position of wife's (female) knowledge. One of the efforts to suppress the spread of HIV/AIDS in the housewife can be increased the comprehension and awareness of the dangers of HIV/AIDS in the family which being delivered through socialization about HIV/AIDS prevention by KPA of Banyumas for the housewives, so that they can conduct the prevention efforts of HIV/AIDS transmission. This study aimed to analyze the difference in housewife's knowledge between before and after given socialization about HIV/AIDS prevention at Sokaraja Village Sokaraja Sub-district Banyumas Regency. This was a pre-experimental study. This study used one group pretest-posttest design with intervention of the socialization about HIV/AIDS preventions. The population in this study was all the housewives at Sokaraja Village Sokaraja Sub-district Banyumas Regency as many as 892 women. The samples in this study were 27 respondents that sampel by using purposive sampling technique. The data instrument used questionnaires. And the data were analyzed by using the marginal homogeneity test. The results of this study indicate that before given socialization the housewife have knowledge in the category of low, medium, and high as many as 16 respondents (69.3%), 9 respondents (33.3%) and 2 respondents (7.4%), respectively. And after given socialization, the housewife have knowledge in the category of low, medium, and high as many as 4 respondents (25.9%), 9 respondents (33.3%) and 11 respondents (40.7%), respectively. There is a difference in the housewife's knowledge between before and after given socialization about HIV/AIDS prevention with p value of $0.000 < \alpha (0.05)$.

Keywords: Knowledge, HIV/AIDS

PENDAHULUAN

Menurut data Komisi Penanggulangan AIDS Nasional (KPAN), sekitar 1,6 juta wanita menikah dengan pria berisiko tinggi terkena HIV/AIDS. Hasil penelitian KPAN selama 10 tahun terakhir (1999-2009) terhadap 2.800 pengidap HIV/AIDS di Indonesia, menyebutkan bahwa lebih dari 80 persen yang tertular HIV adalah ibu rumah tangga (Komisi Penanggulangan AIDS, 2010). Kondisi ini menunjukkan bahwa masalah HIV/AIDS sudah memasuki ranah keluarga.

Beberapa alasan terjangkitnya ibu rumah tangga sebagian besar karena ditulari oleh suami yang melakukan hubungan seks secara sembarangan. Penyebab yang paling sering dicurigai adalah bahwa penularan itu dilakukan oleh suami mereka sendiri, Lelaki yang ketika diluar rumah melakukan transaksi seks yang tidak aman. Komisi Penanggulangan AIDS menyatakan bahwa selain lelaki yang membeli jasa seks ada kelompok lelaki yang juga berisiko tinggi terinfeksi HIV/AIDS yaitu mereka yang bekerja terpisah dari keluarga, seperti mereka yang bekerja sebagai sopir antar kota atau antar propinsi, pekerja konstruksi seperti jalan, jembatan, bangunan, pelabuhan dan yang sejenisnya.

Berbagai upaya pencegahan sudah dilakukan oleh pemerintah yang dilakukan melalui Departemen Kesehatan RI dan lembaga-lembaga lainnya dalam mengurangi penderita HIV/AIDS dilakukan melalui edukasi dan promosi yaitu penyuluhan melalui kampanye, media massa, penyebaran leaflet dan kampanye penggunaan kondom. Intervensi perubahan perilaku sangat penting dilakukan untuk mengubah pengetahuan, sikap, keyakinan, perilaku atau tindakan individu maupun populasi untuk mengurangi perilaku berisiko terinfeksi HIV (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2009).

Selain upaya pemerintah, tentunya para ibu rumah tangga juga harus memiliki cara mencegah terjangkit HIV. Salah satu upaya yang harus dilakukan dan paling nyata di kehidupan bermasyarakat yakni melalui pemahaman di Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), mulai tingkat RT, RW, Kelurahan, Kecamatan hingga Kabupaten/Kota. Para ibu-ibu PKK bisa lebih aktif membentengi dengan lebih tegas dan tidak membiarkan suaminya berbuat negatif di luar rumah. Di antaranya, pada pertemuan-pertemuan PKK harus diperkuat isu tentang HIV/AIDS, sehingga faham dan mudah membentengi suaminya. Desa Pejaten merupakan salah satu Desa di Wilayah Kabupaten Banyumas yang belum mendapatkan sosialisasi pencegahan HIV/AIDS.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti Perbedaan Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Sebelum dan Sesudah Diberi Sosialisasi pencegahan HIV/AIDS di Desa Sokaraja Kulon Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas.

Tujuan Umum dari penelitian ini yaitu ntuk mengetahui Perbedaan Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Sebelum dan Sesudah Diberi Sosialisasi Pencegahan HIV/AIDS di Desa Sokaraja Kulon Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas. Tujuan khusus dari penelitian ini untuk mengetahui pengetahuan ibu rumah tangga sebelum diberikan sosialisasi pencegahan HIV/AIDS. Mengetahui pengetahuan ibu rumah tangga sesudah diberikan sosialisasi pencegahan HIV/AIDS. Mengetahui perbedaan pengetahuan Ibu Rumah Tangga sebelum dan sesudah diberi Sosialisasi pencegahan HIV/AIDS.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre eksperiment design*. Desain penelitian yang digunakan adalah *one group pretest-posttest*. Populasi terjangkau pada penelitian ini adalah ibu rumah tangga di Desa Sokaraja Kulon Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas sebanyak 27 orang. Sampel penelitian ini adalah ibu rumah tangga yang memenuhi kriteria inklusi. Alat pengumpul data dalam penelitian menggunakan kuesioner untuk mengukur tingkat pengetahuan ibu rumah tangga tentang HIV/AIDS dengan menggunakan kuesioner yang dikembangkan dari Depkes, RI (2006) tentang Pedoman Pelayanan Konseling HIV/AIDS. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis univariat untuk menjelaskan/mendiskripsikan pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi ibu rumah tangga dan Analisis bivariat dilakukan untuk membuktikan hipotesis penelitian yaitu melihat perbedaan pengetahuan ibu rumah tangga sebelum dan sesudah diberikan sosialisasi pencegahan HIV/AIDS di Kecamatan Sokaraja. Analisis bivariat akan dilakukan dengan uji statistik. Bila $p\text{-value} \leq 0,05$ H_0 ditolak, maka ada perbedaan pengetahuan Ibu Rumah Tangga sebelum dan sesudah diberikan sosialisasi pencegahan HIV/AIDS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Letak Geografis

Desa Sokaraja Kulon secara administratif termasuk dalam wilayah kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas. Berdasarkan data survey mawas diri pada kegiatan Pembangunan Kesehatan Masyarakat Desa pada bulan Desember 2014, menunjukan bahwa desa ini terdiri dari 2 dusun, 12 rukun warg (RW) dan 45 rukun tangga (RT). Luas wilayah desa ini adalah 184.07

Ha. Desa ini masuk dalam wilayah puskesmas Sokaraja 1 dan Sokaraja Kulon memiliki 11 posyandu di masing-masing RW yang dikelola oleh kader kesehatan.

B. Karakteristik Responden

1. Umur

Dari 27 responden ibu rumah tangga di Desa Sokaraja Kulon Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas, rata-rata umur responden adalah 28,37 tahun, dimana umur paling muda 23 tahun dan paling tua 35 tahun.

2. Pendidikan

Dari 27 responden ibu rumah tangga di Desa Sokaraja Kulon Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas, sebagian besar berpendidikan SD, yaitu sejumlah 12 orang (44,4%).

C. Analisis Univariat

1. Tingkat Pengetahuan Ibu Rumah Tangga tentang HIV/AIDS Sebelum Diberikan Sosialisasi

Pengetahuan ibu rumah tangga tentang HIV/AIDS di Desa Sokaraja Kulon Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas, sebagian besar dalam kategori rendah, yaitu sejumlah 16 orang (59,3%). Pengetahuan ibu rumah tangga tentang HIV/AIDS di Desa Sokaraja Kulon Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas, lebih banyak sudah menunjukkan kategori tinggi, yaitu sejumlah 11 orang (40,7%). Jawaban kuesioner responden sebelum dan sesudah di beri sosialisasi pencegahan HIV/AIDS. Pengetahuan ibu rumah tangga tentang HIV/AIDS di Desa Sokaraja Kulon Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas, lebih banyak menunjukkan pengetahuan rendah dalam indikator pertanyaan cara penularan penyakit HIV/AIDS yang ditunjukkan dalam soal nomor 15 yaitu sejumlah 7 orang (25,9%) menjawab benar sedangkan sisanya 20 orang (74,1%) menjawab salah, indikator pertanyaan pencegahan penyakit HIV/AIDS yang ditunjukkan dalam soal nomor 16 yaitu sejumlah 8 orang (29,6%) menjawab benar sedangkan sisanya 19 orang (70,3%) menjawab salah dan soal nomor 17 yaitu sejumlah 7 orang (25,9%) menjawab benar sedangkan sisanya 20 orang (74,1%) menjawab salah ,dan indikator pertanyaan pengobatan penyakit HIV/AIDS dalam soal nomor 18 yaitu sejumlah 9 orang (33,3%) menjawab benar, sedangkan sisanya 18 orang (66,7%) menjawab salah.

Untuk pengetahuan ibu rumah tangga sesudah diberi sosialisasi pencegahan HIV/AIDS di Desa Sokaraja Kulon Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas, sudah lebih banyak menunjukkan pengetahuan tinggi dalam indikator pertanyaan pengertian HIV/AIDS yang ditunjukkan dalam soal nomor 3 yaitu sejumlah 25 orang (92,6%) menjawab benar sedangkan sisanya 2 orang (7,4%) menjawab salah, indikator pertanyaan tanda dan gejala HIV/AIDS yang ditunjukkan dalam soal nomor 5 yaitu sejumlah 24 orang (88,9%) menjawab benar sedangkan sisanya 3 orang (11,1%) menjawab salah dan soal nomor 8 yaitu sejumlah 24 orang (88,9%) menjawab benar sedangkan sisanya 3 orang (11,1%) menjawab salah.

D. Analisis Bivariat

Analisis bivariat pada bagian ini menyajikan hasil analisis perbedaan sebelum dan sesudah diberi Sosialisasi pencegahan HIV/AIDS terhadap pengetahuan Ibu Rumah Tangga di Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas. Untuk perbedaan ini digunakan uji *Marginal Homogeneity* karena data yang diperoleh berbentuk ordinal. Adapun Perbedaan Tingkat Pengetahuan Ibu Rumah tangga sebelum dan sesudah diberikan Sosialisasi HIV/AIDS. Berdasarkan uji *Marginal Homogeneity*, didapatkan p-value sebesar 0,000. Terlihat bahwa $p\text{-value } 0,000 < (0,05)$, ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan tingkat pengetahuan ibu tentang pencegahan HIV/AIDS sebelum dan sesudah diberikan sosialisasi di Desa Sokaraja Kulon Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas

SIMPULAN

Pengetahuan ibu rumah tangga sebelum diberikan sosialisasi dengan kategori pengetahuan rendah yaitu sebanyak 16 responden (69,3%), sedang sebanyak 9 responden (33,3%) dan tinggi sebanyak 2 responden (7,4%). Pengetahuan ibu rumah tangga sesudah diberikan sosialisasi dengan kategori rendah sebanyak 4 responden (25,9%), sedang sebanyak 9 responden (33,3%) dan tinggi sebanyak 11 responden (40,7%). Ada perbedaan pengetahuan ibu rumah tangga sebelum dan sesudah diberikan sosialisasi tentang pencegahan HIV/AIDS dengan $p\text{-value} = 0,000 < \alpha (0,05)$.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, D. (2013). *Jumlah penderita hiv/aids di ponorogo*. Ponorogo: Dinkes.
- Depkes, R. (2006). *Pedoman pelayanan konseling dan testing hiv/aids secara sukarela (voluntary counselling and testing)*
- Harun. (2012). *Penyebaran aids di dunia-indonesia*. Retrieved from www.unaids.org website: www.unaids.org
- Henning Salling, O., & Weber, K. (2012). *Socialization, language, and scenic understanding. Alfred lorenzer's contribution to a psycho-societal methodology. Forum : Qualitative Social Research, 13(3)*. <http://search.proquest.com/docview/1086921344?accountid=38628>
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2009). *Kebijakan dalam penanggulangan ims, hiv dan aids*. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- KPA, N. (2009). *Strategi dan rencana aksi nasional penanggulangan hiv dan aids 2010-2014*. Jakarta: KPAN Indonesia.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Ilmu perilaku kesehatan*. PT. Rhineka Cipta Jakarta.
- Perrino, R.G. (2011). The socialization process and its impact on children and learning. Retrieved from <http://www.nvtutoring.com/pdfs/Socialization.pdf> website: <http://www.nvtutoring.com/pdfs/Socialization.pdf>
- Prasetyo. (2005). *Metode penelitian kuantitatif: Teori dan aplikasi*. Jakarta: PT Rajagrafindo.
- Setiawan, D., Hapsari, I., & Widyastuti, S.L. (2010). *Studi farmakoepidemiologi pasien hiv/aids di rumah sakit kabupaten banyumas*. Fakultas Farmasi, Universitas Muhammadiyah Purwokerto & Dinas Kesehatan kabupaten banyumas Banyumas.
- Wawan, A. (2010). *Teori pengukuran pengetahuan, sikap dan perilaku manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.